

SKRIPSI

**KONTROL SOSIAL TERHADAP REMAJA DALAM
PENGUNAAN *GADGET* DI KECAMATAN ILIR
BARAT I KOTA PALEMBANG**



**MARDIAH OKTARIMA
07021281621047**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

KONTROL SOSIAL TERHADAP REMAJA DALAM PENGUNAAN *GADGET* DI KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MARDIAH OKTARIMA
07021281621047

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTROL SOSIAL TERHADAP REMAJA DALAM
PENGUNAAN *GADGET* DI KECAMATAN ILIR
BARAT I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

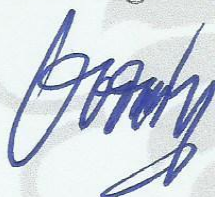
MARDIYAH OKTARIMA

07021281621047

Indralaya,

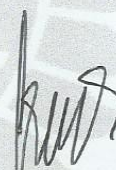
2020

Pembimbing I



**Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum
NIP. 196507121993031003**

Pembimbing II



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

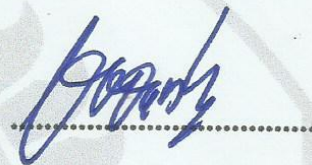
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kontrol Sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan Gadget Di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Agustus 2020

Indralaya, 2020

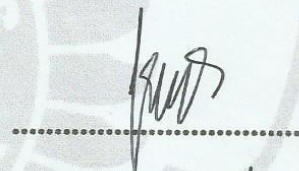
Ketua:

1. **Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum**
NIP. 196507121993031003

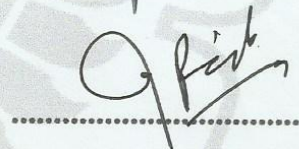


Anggota:

2. **Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.**
NIP. 198209112006042001



3. **Dr. Ridhah Taqwa M.Si.**
NIP. 196612311993031018



4. **Dra. Yusnaini M.Si**
NIP. 196405151993022001



Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jika pada kenyataannya yang kamu usahakan tidak membuahkan hasil, maka jangan pernah berhenti mencoba. Kunci kesuksesan adalah mereka yang konsisten dengan ide baru dan tidak mengeluh”-fidy.universe

“Keep trying to fulfil your dreams that are getting bigger”-Kim Hanbin

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga yang selalu mendukung saya
2. Teman-teman yang telah menemani proses perkuliahan hingga selesai
3. Almamater



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiyah Oktarima

NIM : 07021281621047

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : kontrol sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan Gadget
di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Alamat : Jalan Angkatan 45 Lorong Majapahit No.2427 RT. 01 RW.01
Palembang

No.HP : 082177505477

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 29 September 2020
Yang buat pernyataan,



Mardiyah Oktarima
NIM 07021281621047

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontrol Sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan *Gadget* Di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum dan Safira Soraida S.Sos M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahnya. Saya berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai kontrol sosial yang dilakukan terhadap remaja dalam menggunakan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
12. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
13. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam pemilihan mata kuliah
14. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
15. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administari
16. Kedua orangtua saya yang telah memberikan semangat dan bantuan secara sukarela dan besar-besaran
17. Bapak Muflih S.STP., MH selaku Camat Ilir Barat I Kota Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian
18. Teman-teman saya lainnya yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mencari topik penelitian serta bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini

Palembang, 11 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Kontrol sosial dibutuhkan untuk memperingati remaja dalam menggunakan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang agar terciptanya suasana yang konform. Objek dalam penelitian ini ialah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontrol sosial yang dilakukan di wilayah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terhadap remaja dalam menggunakan *gadgetnya* dengan menggunakan teori kontrol sosial menurut Setiadi dan Kolip. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan informan utamanya yaitu keluarga (orangtua dan saudara kandung remaja), sekolah (guru), dan masyarakat (tetangga di sekitar tempat tinggal remaja dan pedagang di sekitar sekolah remaja) serta informan pendukung (remaja pengguna *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

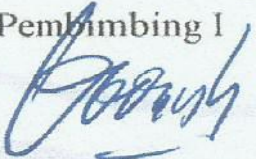
Kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dilakukan dengan cara kontrol sosial berupa cara persuasif dan cara koersif. Dimana cara persuasif dilakukan dengan memberi hadiah kepada dan cara koersif dilakukan dengan menyita *gadget* remaja. Sedangkan bentuk kontrol sosial dilakukan dengan memberi peringatan (keluarga, guru, dan masyarakat), memberi bimbingan atau arahan (keluarga), memberi nasihat (keluarga, sekolah dan masyarakat), dan pelanggaran pemberian hukuman kepada remaja (keluarga). Pelaksanaan kontrol sosial di lingkungan keluarga dilakukan oleh orangtua dan saudara kandung remaja, lingkungan sekolah dilakukan oleh guru, dan lingkungan masyarakat dilakukan oleh tetangga di sekitar tempat tinggal remaja dan pedagang di sekitar sekolah remaja.

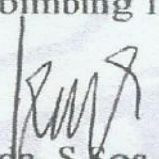
Kata Kunci: Kontrol Sosial, Remaja, *Gadget*

Indralaya, 2020
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003


Safira Soraica, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya .


Dr. Yuniandyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

SUMMARY

Social controls are needed to warn adolescents in using gadget in Ilir Barat I Sub-District in Palembang City to create a conformable atmosphere. The object of this research is the people who reside in the Ilir Barat I Sub-district, Palembang City. This research aims to examine the social controls that carried out in the Ilir Barat I Sub-district of Palembang City against adolescents in using their gadgets with the social control theory that according to Setiadi and Kolip. The method that being used in this research is the descriptive qualitative with the main informants being family (parents and siblings of adolescents), schools (teachers) and the community (neighbors around those adolescents's residence and traders around those adolescent schools) and supporting informants (adolescent of gadget users in the Ilir Barat I Sub-district, Palembang City). Data collection techniques that being used are the interviews, observation and documentation.

The social control method that being used for social control of adolescents that using gadgets in the Ilir Barat I Sub-district in Palembang City is the persuasive and the coercive ways. Where the persuasive way is by giving a gift to the adolescents and a coercive way is by confiscating the adolescent gadgets Whereas, the form of social control is carried out by giving warnings (family, teacher, and community), giving guidance or direction (family), giving advice (family, school and community), and easing the punishment for the adolescents (families).The executor of social control in family environment that carried out by the parents and the siblings of the adolescents, the school environment is carried out by the teachers and the community environment is carried out by the neighbors around the place where adolescents live and the traders around the adolescents schools

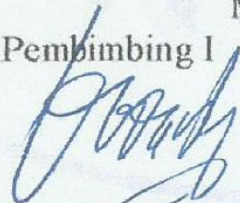
Keywords: Social Control, Adolescent, Gadget

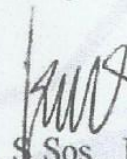
Indralaya, 2020

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

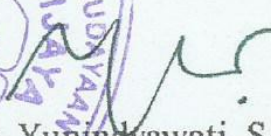
Pembimbing II


Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | vi |
| RINGKASAN | viii |
| <i>SUMMARY</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 6 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 7 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Secara Umum | 7 |
| 1.4.2 Secara Praktis..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN | 8 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 8 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 13 |
| 2.2.1 Kontrol Sosial..... | 13 |
| 2.2.2 Remaja dan Permasalahannya | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 29 |
| 3.3 Strategi Penelitian..... | 30 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 30 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Penentuan Informan..... | 34 |
| 3.6.1 Informan Utama..... | 34 |
| 3.6.2 Informan Pendukung | 35 |
| 3.7 Peranan Peneliti | 35 |
| 3.8 Keterbatasan Penelian | 36 |
| 3.9 Unit Analisis Data | 36 |
| 3.10 Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.10.1 Observasi..... | 36 |
| 3.10.2 Wawancara..... | 37 |
| 3.10.3 Dokumentasi | 38 |
| 3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 38 |
| 3.12 Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 44 |
| 4.1 Profil Kecamatan Ilir Barat I | 44 |
| 4.2 Struktur Kecamatan Ilir Barat I | 45 |
| 4.3 Peta dan Luas Wilayah | 46 |
| 4.4 Kependudukan di Kecamatan Ilir Barat I..... | 47 |
| 4.5 Deskripsi Informan Penelitian..... | 51 |
| 4.5.1 Informan Utama | 51 |
| 4.5.2 Informan Pendukung..... | 54 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| 5.1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Remaja..... | 58 |
| 5.1.1 Pekerjaan Orangtua Remaja..... | 58 |
| 5.1.2 Uang Saku Remaja..... | 60 |
| 5.1.3 Tipe <i>Gadget</i> Yang Dimiliki Remaja | 62 |
| 5.2 Intensitas Bermain <i>Gadget</i> | 64 |
| 5.2.1 Mengakses Media Sosial..... | 66 |
| 5.2.2 Bermain <i>Game Online</i> | 67 |
| 5.2.3 Mencari Materi Pelajaran..... | 69 |
| 5.3 Cara Kontrol Sosial | 70 |
| 5.3.1 Memberi Hadiah Kepada Remaja..... | 71 |
| 5.3.2 Penyitaan <i>Handphone</i> (HP) | 76 |

| | |
|---|------------|
| 5.4 Bentuk Kontrol Sosial | 79 |
| 5.4.1 Peringatan | 79 |
| 5.4.2 Memberikan Bimbingan atau Arahan | 83 |
| 5.4.3 Memberikan Nasihat | 87 |
| 5.4.4 Pelonggaran Pemberian Hukuman | 91 |
| 5.4.5 Keyakinan | 94 |
| 5.5 Kontrol Sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan <i>Gadget</i> | 96 |
| 5.5.1 Keluarga | 96 |
| 5.5.2 Sekolah..... | 99 |
| 5.5.3 Masyarakat | 101 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 106 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 106 |
| 6.2 Saran | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | 108 |
| LAMPIRAN..... | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| Tabel 2.2 Kepemilikan <i>Smartphone</i> | 27 |
| Tabel 3.1 Matriks Fokus Penelitian | 33 |
| Tabel 4.1 Luas Daerah Per Kelurahan Kecamatan Ilir Barat I | 47 |
| Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Ilir Barat | 48 |
| Tabel 4.3 Kelurahan Yang Memiliki Sarana Pendidikan..... | 52 |
| Tabel 4.4 Daftar Informan Utama..... | 56 |
| Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung..... | 57 |
| Tabel 5.1 Perbedaan dan Persamaan Melakukan Kontrol Sosial..... | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Remaja Pengguna <i>Gadget</i> | 4 |
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Ilir Barat I..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Dokumentasi | 113 |
| Pedoman Wawancara Informan Utama | 118 |
| Pedoman Wawancara Informan Pendukung | 120 |
| Transkrip Wawancara Informan Utama..... | 122 |
| Transkrip Wawancara Informan Pendukung | 151 |
| SK Dosen Pembimbing | 166 |
| Hasil Plagiat | 167 |
| Surat Izin Penelitian | 168 |
| Surat Balasan Izin Penelitian | 169 |
| Kartu Bimbingan..... | 170 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gadget menjadi barang yang sangat dibutuhkan sekarang ini. Anak-anak, remaja, dan dewasa telah menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-harinya. Penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari sangatlah membantu individu dalam memenuhi kebutuhannya mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur. Tak heran bila, *gadget* sudah menjadi sebuah fenomena yang ada saat ini. Hal ini terbukti dari adanya berbagai macam jenis *gadget* yang digunakan oleh individu hingga pembaharuan sistem dan penambahan berbagai macam fitur baru guna menunjang berbagai macam layanan dan aplikasi pada *gadget*. *Gadget* sendiri memiliki berbagai jenis seperti laptop, *notebook*, *Iphone*, *Ipad*, dan *smartphone*. Penggunaan *gadget* tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi juga digunakan sebagai sarana hiburan, belajar, berbelanja, dan bermain (Helmi dan Agustina, 2017).

Menurut Rahmayani (2015) di Indonesia sendiri jumlah pengguna *gadget* berdasarkan laporan dari Lembaga Riset Digital *Marketing Emarketer* terhitung pada tahun 2018 diperkirakan sebanyak 100 juta orang pengguna aktif *smartphone* Rahmayani (2015; dalam Lipus, 2019). Hal ini menjadikan Indonesia berada dalam negara nomor empat setelah China, India, dan Amerika sebagai negara dengan jumlah pengguna aktif *smartphone* terbanyak. Diketahui pula bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia ialah sebesar 355,5 juta. Jumlah ini jauh lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk di Indonesia yakni sebesar 268,2 juta jiwa Rahmayani (2015; dalam Lipus, 2019). Artinya, dalam satu individu bisa memiliki lebih dari satu *smartphone*.

Remaja bisa melakukan berbagai kegiatan melalui *gadget*, salah satunya ialah mengakses internet. Tercatat ada 150 juta pengguna aktif internet pada tahun 2019. Individu yang mengakses internet rata-rata menggunakan *smartphone*

sebagai media utamanya dibanding dengan menggunakan *notebook* atau laptop. Dalam sehari penduduk Indonesia bisa menghabiskan waktu sebanyak 8 jam 36 menit untuk mengakses internet dan 3 jam 26 menit untuk mengakses media sosial. Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018; dalam Katadata, 2018), pengguna internet didominasi oleh kelompok usia 19-34 tahun sebesar 49,52%, usia 35-54 tahun sebesar 29,55%, usia 13-18 tahun sebesar 16,68% dan usia di atas 54 tahun sebesar 4,24%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa rentang usia 13-18 tahun dan usia 19-24 tahun menjadi urutan ketiga dan pertama pengguna internet di Indonesia. Usia 13-18 tahun yang masih dikategorikan sebagai usia anak remaja menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 yang mengkategorikan usia remaja dimulai sejak umur 10-18 tahun (Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi, 2015).

Kondisi remaja yang masih berada pada tahap pencarian jati diri sangat rentan untuk mendapat berbagai pengaruh. Pengaruh yang datang pada masa remaja ini bisa membuat perkembangan remaja menjadi terganggu sehingga remaja kesulitan untuk bisa memenuhi berbagai tugas perkembangannya. Pengaruh tersebut bisa berasal dari internal (keluarga, pikiran, dan perasaan) dan eksternal (lingkungan dan teman sebaya) (Soekanto, 2009: 70). Pengaruh terbesar pada remaja biasanya datang dari teman sebaya atau teman sepermainannya. Hal ini terjadi karena remaja lebih banyak melakukan interaksi bersama dengan teman sebayanya dan adanya anggapan bahwa pengawasan dari orangtua tidak diperlukan lagi. Selain itu pula, dalam proses pergaulannya remaja lebih suka untuk tidak dianggap sebagai orang yang tidak mengetahui informasi atau berita terkini (kurang *update*) dan menghindari diri dari anggapan tidak bisa menggunakan teknologi (gagap teknologi).

Permasalahan remaja dalam menggunakan *gadget* di Indonesia saat ini sudah banyak terjadi, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Salah satunya yang telah terjadi baru-baru ini ialah adanya artikel mengenai dua remaja yang mengalami gangguan jiwa akibat kecanduan permainan di *gadget*. Dalam artikel tersebut

disebutkan bahwa kedua remaja dengan inisial NV asal Cikarang dan TY asal Cibitung menderita gangguan jiwa. Kedua remaja ini telah dirawat selama satu tahun di Yayasan Al Fajar Berseri Tambun Selatan. Informasi yang didapat melalui pihak keluarga kedua remaja mengatakan bahwa kedua remaja ini telah berlebihan dalam memainkan *gadgetnya*, dimana mereka memainkan *gadgetnya* mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur.

Diketahui pula, bahwa kedua remaja ini bahkan sampai lupa untuk makan dan melawan orangtua. Dalam kehidupan sehari-hari, kedua remaja ini bersikap layaknya remaja normal pada umumnya. Namun, apabila kedua remaja ini melihat ada *gadget* di sekitar mereka, maka mereka akan langsung merebutnya dan memainkannya. Menurut Marsan selaku ketua yayasan menyatakan bahwa di yayasan ini sendiri NV dan TY bukan pasien pertama dengan diagnosa gangguan jiwa akibat bermain *gadget* terlalu lama. Sebelumnya sudah ada pasien lain yang mengidap gangguan serupa. Hal senada juga disampaikan oleh Mohammad Rozak yang merupakan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bekasi. Rozak menyatakan bahwa dalam sebulan KPAD Bekasi menangani tujuh sampai sepuluh kasus kekerasan pada anak, yang mana 30% persen dari kekerasan tersebut disebabkan oleh *gadget* Rozak (2019; dalam Makiki, 2019).

Remaja pengguna *gadget* di wilayah Kecamatan Ilir Barat I mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun belakangan ini. Hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya dimana banyak remaja yang mulai menggunakan *gadget* pada tahun 2016. Awalnya remaja tidak memiliki atau menggunakan *gadgetnya* sendiri melainkan menggunakan *gadget* milik saudaranya atau orangtuanya. Remaja baru memiliki *gadgetnya* sendiri ketika mereka memasuki bangku pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena menurut pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, mereka baru memiliki *gadget* sendiri ketika SMP karena orangtua mereka baru mempercayai anaknya untuk menggunakan *gadget* dan dinilai sudah cukup besar serta telah mempunyai wilayah privasi tersendiri. Selain itu, orangtua berpendapat bahwa remaja sudah bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Namun, anggapan

orangtua ini bisa menimbulkan masalah sebab remaja yang bermain *gadget* tanpa pengawasan orangtua akan mengakses berbagai macam situs yang bisa membuat remaja meniru secara langsung tanpa adanya pendampingan dari orangtua.

Gambar 1.1
Salah Satu Remaja Pengguna *Gadget* di
Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang



Sumber : Dokumentasi Peneliti (2019)

Remaja yang menggunakan *gadget* ini selanjutnya memunculkan berbagai akibat pada aktifitas sehari-hari. Akibat yang banyak muncul pada remaja ketika menggunakan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ketika peneliti mengamati sebelumnya ialah remaja suka lupa waktu ketika bermain *gadget* khususnya apabila sudah bermain *game online*. Selain itu pula, remaja bahkan bisa tidak melakukan berbagai aktifitas yang menjadi tugas utamanya sebagai remaja yaitu mengerjakan tugas sekolah, belajar, dan mengembangkan bakat. Berbagai akibat yang muncul dari penggunaan *gadget* ini bisa berdampak lebih besar apabila kontrol dari orangtua tidak dilakukan dimana remaja bisa melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada di lingkungan masyarakat.

Kontrol sosial perlu dilakukan terhadap remaja dalam menggunakan *gadgetnya* di kehidupan sehari-hari agar tercapainya keseimbangan proses perkembangan diri remaja itu sendiri. Sebab apabila remaja menggunakan *gadget* secara berlebihan maka bisa menyebabkan berbagai dampak baik dampak positif maupun negatif serta dampak tersebut juga bisa mempengaruhi lingkungan sekitar. Hirschi berpendapat bahwa tingkah laku seseorang bisa mencerminkan beragam pandangan mengenai kesusilaan serta orang tersebut bebas untuk melakukan suatu tindak kejahatan Hirschi (1969; dalam Mahdalena, 2017: 721).

Hirschi juga berpendapat bahwa hal tersebut bisa terjadi akibat putusnya atau lemahnya keterikatan (moral) individu dengan masyarakat di sekitar lingkungannya. Selain itu pula, individu mempertahankan konformitas karena khawatir pelanggaran akan merusak hubungan mereka dengan keluarga, teman, tetangga, pekerjaan, sekolah, dan lain sebagainya (Mahdalena, 2017; 721). Intinya individu menyesuaikan diri bukan karena takut pada hukuman yang ditetapkan dalam hukum pidana, tetapi lebih karena khawatir melanggar tata kelakuan kelompok mereka di mata kelompok.

Kontrol sosial bisa dilakukan oleh para agent pelaksana kontrol sosial itu sendiri seperti keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat sekitar. Kontrol sosial yang dilakukan oleh keluarga salah satunya dilakukan oleh orangtua terhadap remaja dalam menggunakan *gadget* sangatlah perlu dilakukan sebab apabila tidak dilakukan bisa memunculkan berbagai pengaruh negatif pada diri remaja. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhimmatul Hasanah (2017) dengan judul *Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak* dalam *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol.2 No.2. Penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh *gadget* terhadap kesehatan mental anak terkait dengan tindakan *cybercrime*. Laporan *Norton Online Family Report* (Hasanah, 2017: 212) menyatakan bahwa anak usia 10-17 tahun di beberapa kota di Indonesia beresiko terkena *cybercrime*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil laporan yang menyatakan bahwa sebesar 55% anak telah menyaksikan konten pornografi dan kekerasan, 35% anak dihubungi oleh orang tidak dikenal, dan 28% anak mengalami penipuan. Pengaruh *gadget* yang berdampak negatif lainnya ialah anak menghindari dari proses bersosialisasi, anak beresiko terkena penyakit mental akibat adanya fitur media sosial dalam *gadget*, adiksi, radiasi dan lainnya.

Orangtua tidak bisa menghentikan atau melarang anaknya dalam menggunakan *gadget* sebab anak juga memiliki hubungan sosial lainnya di luar lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kontrol orangtua diperlukan dalam penggunaan *gadget* pada anak agar anak bisa terhindar dari berbagai dampak negatif akibat *gadget*. Selain itu pula peran guru di sekolah juga menjadi salah

satu agent kontrol sosial yang bisa mengawasi remaja dalam menggunakan *gadget* ketika berada di lingkungan sekolah. Guru bisa mengawasi remaja dalam bermain *gadget* pada saat jam-jam pelajaran dimulai serta bisa mengambil keputusan yang mampu membuat remaja merasa diawasi sehingga remaja mampu untuk fokus mengikuti pelajaran di kelas.

Remaja di era saat ini semakin pintar dalam menggunakan berbagai macam teknologi salah satunya ialah *gadget*. Penggunaan *gadget* pada remaja dilakukan di berbagai tempat. Salah satu masalah yang terjadi di wilayah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ialah terjadinya peristiwa kejambretan pada remaja sebagai akibat dari penggunaan *gadget* yang digunakan pada saat ia berada di jalan besar. Peristiwa ini terjadi ketika remaja telah diberi peringatan oleh seseorang yang berada di sekitarnya pada saat itu untuk tidak menggunakan *gadget* saat di jalan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kontrol sosial terhadap remaja dalam penggunaan *gadget*.

Kajian mengenai penggunaan *gadget* pada anak sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mencari dan memahami bagaimana kontrol sosial dilakukan terhadap remaja dalam penggunaan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kontrol Sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan *Gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kontrol Sosial Terhadap Remaja Dalam Penggunaan *Gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?”. Untuk menjelaskan masalah utama tersebut, peneliti merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget*?
2. Bagaimana bentuk yang digunakan ketika melakukan kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget*?

Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kontrol sosial terhadap remaja dalam penggunaan *gadget* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memahami cara yang digunakan dalam melakukan kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget*
- b. Memahami bentuk yang digunakan dalam melakukan kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah kajian sosiologi khususnya di bidang Sosiologi pada ruang lingkup Kontrol Sosial serta pada kajian sosiologi khususnya dalam ruang lingkup Perubahan Sosial.

1.4.2 Secara Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kontrol sosial terhadap remaja dalam menggunakan *gadget* di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi. 2002. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirdjosisworo, Soedjono. 2014. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada
- Subadi, Tjipto. 2008. *Sosiologi*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyuni. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

E-Book

- Brahmana, Pertampilan S. 2003. *E-book Sistem Pengendalian Sosial*. Sumatera Utara.
http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41329/Chapter%20II.pdf&ved=2ahUKEwjEjrixnsDIAhVF_XMBHa2yDigQFjAFegQICBAB&usq=AOvVaw1Ix7a5FAedLPSV-IQ5GmZW;jsessionid=6689503EF662EDD455D23C0D4B80EA0E?sequence=4
 (diakses pada 22 Oktober 2019)
- Darmayani, Azrina. 2018. *E-book Siberpedia Panduan Pintar Keamanan Siber*. Yogyakarta.
<https://lms.onnocenter.or.id/pustaka/ICT4VILLAGES/InternetSehat/41%20Siberpedia-Revisi.pdf> (diakses pada 04 Juni 2020)

Jurnal Ilmiah

- Agusta, Duha. 2016. Faktor-faktor Resiko Kecanduan Smartphone Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta dalam *E-Journal Bimbingan dan Konseling, Edisi* 3. Yogyakarta.

- <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbpk/article/view/1021/909> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Anshori, Nurani Siti. 2013. Makna Kerja (*Meaning of Work*) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Khusus Yogyakarta dalam *E-Journal Psikologi Industri dan Organisasi Volume 2 Nomor 3*. <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPIO5616-50248bb6dfullabstract.pdf> (diakses pada 23 Juni 2020)
- Arifin, Zaenal. 2015. *Perilaku Remaja Pengguna Gadget (Analisis Teori Sosiologi Pendidikan)* dalam Jurnal Pemikiran Keislaman Volume 26 Nomor 2. <https://www.ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/219/170> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Alifiani, Herna dkk. 2019. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Pola Komunikasi Keluarga dalam *Faletahan Health Issue Volume 6 Nomor 2*. Banten. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/16/28> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Cahyono, Anang Ageng. 2016. Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat Indonesia dalam Jurnal Elektronik Universitas Tulungagung. <https://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/79/73> (diakses pada 24 Juni 2020)
- Gunawan, Indra. 2017. *The Function of implementation of social control to bording houses in Simpang Baru Tampan, Pekanbaru* dalam JOM FISIP Volume 4 Nomor 2. <https://media.neliti.com/media/publications/134406-ID-fungsi-pelaksanaan-kontrol-sosial-terhad.pdf&ved=2ahUKEwIj54CQyaPnAhWXisKHWUisKHWXIDn8QFjAAegQIBBaB&usgAOvVaw22Fq7C6TEoPMkef5Aldch> (diakses pada 26 Januari 2020)
- Hasanah, Muhimmatul. 2017. Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak dalam *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Educations Volume 2 Nomor 2*. <http://journal.pps-pgra.org/index.php/Ijiece/article/view/86> (diakses pada 16 November 2019)
- Hidayah, Nailatul dan Prasetyo Ari Bowo. 2018. Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control*, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif dalam *Economic Education Analysis Journal Volume 7 Nomor 3* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28337/12426> (diakses pada 23 Juni 2020)
- Helmi dan Nur Afni Agustina. 2017. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru dalam *Jurnal Pahlawan Volume 10 Nomor 10*. <https://ejournal.uay.ac.id/index.php/pah/issue/download/4/pdf04&ved=2ahUKEwIpg7PYyI7mAhXSe30KHVHSDI4QFjALegQIARAB&usg=AOvVaw0jHNRDcZOJqtpR9X6Qq2Zg> (diakses pada 29 November 2019)
- Indrawati, Endang Sri. 2015. Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara dalam Jurnal Psikologi Undip Volume 14 Nomor 1. <https://media.neliti.com/media/publications/128078-ID-status-ekonomi-dan-intensitas-kom.pdf> (diakses pada 24 Juni 2020)

- Kasetyaningsih, Sufia Widi dkk. 2017. Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi* Volume 13 Nomor 1. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/515> (diakses pada 02 Juli 2020)
- Lestari, Inda dkk. 2019. Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial dalam Keluarga dalam *Prosiding KS: Riset & KTM* Volume 2 Nomor 2. <http://fisip.unpad.ac.id/jurnal/index.php/prosiding/article/view/110/93> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Mahdalena, Yusra dan Bukhari Yusuf. 2017. Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Operasional Kube (Kelompok Usaha Bersama) (Studi Kasus di Gampong Ujung Blang, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar) dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 2. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2668/1658> (diakses pada 24 Juni 2020)
- Manumpil, Beauty dkk. 2015. Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di SMA Negeri 9 Manado dalam *ejournal Keperawatan* Volume 3 Nomor 2. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7646/7211> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Masya, Hardiyansyah dan Dian Adi Candra. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Gangguan Kecanduan Game Online pada Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Furqon Prabumulih Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Volume 3 Nomor 2. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/575/466> (diakses pada 24 Juni 2020)
- Nursyifa, Aulia. 2018. The Socialization of the Important of Family Roles as Prevention Actions Toward the Negative Impact of Technology on Children in the Digital Age (Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi pada Anak dalam Era Digital dalam *Proceeding of Community Development* Volume 2. Tangerang Selatan. <https://prosiding.relawanjournal.id/index.php/comdev/article/view/371/122> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Rahmandani, Fahdian dkk. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Malang dalam *Jurnal Civic Hukum* Volume 3 Nomor 1 <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jch> (diakses pada 23 Juni 2020)
- Sunita, Indian dan Eva Mayasari. 2018. Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak dalam *Jurnal Endurance* Vol.3 Nomor 3. Pekanbaru. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/2485/1125> (diakses pada 21 Oktober 2019)
- Syifa, Layyinatul, dkk. 2019. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar dalam *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 3 Nomor 4

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/22310> (diakses pada 24 Juni 2020)

Artikel

- Alfarizi, Moh Khory dan Yudono Yanuar. 2019. *Survei Kepemilikan Smartphone, Indonesia Peringkat ke-24*.
<https://teknologi.tempo.co/amp/1181645/survei-kepemilikan-smartphone-indonesia-peringkat-ke-24> (diakses pada 4 November 2019)
- Data, Kata. 2018. *Usia Produktif Mendominasi Pengguna Internet*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/23/usia-produktif-mendominasi-oengguna-internet> (diakses pada 8 Oktober 2019)
- Internet, Lipus. 2019. *Indonesia Digital 2019: Tinjauan Umum*.
<https://websindo.com/indonesia-digital-2019-tinjauan-umum/> (diakses pada 8 Oktober 2019)
- Kesehatan, Kementerian. 2014. *Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/15021800001/kondisi-pencapaian-program-kesehatan-anak-indonesia.html> (diakses pada 8 Oktober 2019)
- Makki, Safir. 2019. *Dua Remaja Bekasi Alami Gangguan Jiwa Akibat Kecanduan Gim HP*.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191017105052-20-440267/dua-remaja-bekasi-alami-gangguan-jiwa-akibat-kecanduan-gim-hp> (diakses pada 3 November 2019)
- Nasional, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2018. *Kuatkan 8 Fungsi Keluarga Untuk Kesejahteraan Indonesia*.
<https://www.bkkbn.go.id/detailpost/kuatkan-8-fungsi-keluarga-untuk-kesejahteraan-indonesia> (diakses pada 8 Oktober 2019)
- Rahmayani, Indah. 2015. *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*.
https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media (diakses pada 8 Oktober 2019)
- Informasi, Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.
https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin%2520reproduksi%2520remaja-ed.pdf&usg=AOvVaw3UNhWa9P8_hUDcfTWCj_IH (diakses pada 22 Juni 2020)